

Hubungan Faktor Sosiodemografi dan Perilaku Seksual Berisiko dengan Kejadian HIV pada Laki-Laki Berhubungan Seks dengan Laki-Laki (LSL) di Indonesia Tahun 2018-2019 (Analisis Survei Terpadu Biologis dan Perilaku Tahun 2018-2019) = The Relationship of The Sociodemography Factors and Risk Sexual Behaviors with HIV Prevalence in Male Related to Sex with Male (MSM) in Indonesia in 2018-2019 (Analysis of Integrated Biological and Behavioral Surveys in 2018-2019)

Rahma Dwifa Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920536874&lokasi=lokal>

Abstrak

HIV/AIDS sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan di dunia termasuk di Indonesia. Laki-laki berhubungan seks dengan laki-laki merupakan salah satu kelompok yang berisiko tinggi mengalami HIV/AIDS. Kasus HIV pada LSL mengalami peningkatan dari tahun 2010 yaitu dari 506 kasus menjadi 9856 kasus pada tahun 2019 (Kemenkes, 2019). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan faktor sosiodemografi dan perilaku seksual berisiko dengan kejadian HIV pada LSL di Indonesia tahun 2018-2019 berdasarkan data Survey Terpadu Biologis dan Perilaku 2018-2019. Desain penelitian ini adalah cross sectional dengan menggunakan data sekunder STBP tahun 2018-2019. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling dengan kriteria inklusi seseorang secara biologis laki-laki berumur 15 tahun atau lebih di kota survei setidaknya selama satu tahun terakhir dan mengakui dirinya sebagai biseksual/homoseksual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi LSL yang mengalami kejadian HIV positif yaitu 20.4%. Berdasarkan analisis regresi logistik, faktor yang memiliki hubungan signifikan adalah status perkawinan ($OR=2.08$ 95%CI 1.210-3.566), penggunaan kondom dengan pasangan tetap pria ($OR=1.9$ 95%CI 1.240 – 2.896), dan pesta seks ($OR=2.032$ 95%CI 1.126 – 3.667).

.....HIV / AIDS is still a health problem in the world including in Indonesia. Men have sex with men is one of the high-risk groups experiencing HIV. HIV cases in MSM have increased from 2010, from 506 cases to 9856 cases in 2019 (Ministry of Health, 2019). The purpose of this study was to determine the relationship of sociodemographic factors and risky sexual behavior with HIV incidence in MSM in Indonesia in 2018-2019 based on Integrated Biological and Behavioral Survey data 2018-2019. The design of this study was cross sectional using secondary data of IBBS 2018-2019. The sample in this study used a total sampling method with inclusion criteria is men biologically aged 15 years or older in the survey city for at least the past one year and recognized themselves as bisexual / homosexual. The results showed that the proportion of MSM who experienced an HIV positive incidence was 20.4%. Based on logistic regression analysis, factors that have a significant relationship are marital status ($OR = 2.08$ 95% CI 1,210-3,566), condom use with male permanent partners ($OR = 1.9$ 95% CI 1,240 - 2,896), and sex parties ($OR = 2,032$ 95% CI 1,126 - 3,667).